

PEMBELAJARAN IPS SEBAGAI SARANA MENANAKAN NILAI TOLERANSI DAN KERJA SAMA

Rahma Susanti

Program Studi PGSD, Universitas Merangin, Indonesia

Email Correspondence: su4958693@gmail.com

*Penulis Korespondensi: Rahma Susanti

INFO ARTIKEL:

Riwayat Artikel:

Submit: 11 Mei 2026

Revisi: 22 Juni 2026

Publish: 06 Juli 2026

Kata Kunci:

Pembelajaran IPS; Toleransi;
Kerja Sama; Pendidikan Karakter;
Nilai Sosial.

Keywords:

*Social Studies Learning;
Tolerance; Cooperation;
Character Education;
Social Values.*

Abstrak:

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik, khususnya dalam menanamkan nilai toleransi dan kerja sama sebagai bekal kehidupan bermasyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pembelajaran IPS dapat menjadi sarana yang efektif dalam menumbuhkan sikap toleransi dan kerja sama di lingkungan sekolah. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan (library research) dengan mengkaji berbagai buku, artikel ilmiah, dan hasil penelitian yang relevan mengenai pembelajaran IPS, pendidikan karakter, toleransi, dan kerja sama. Hasil kajian menunjukkan bahwa pembelajaran IPS yang menerapkan metode diskusi, kerja kelompok, pembelajaran berbasis proyek, dan pemecahan masalah mampu meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menghargai perbedaan, bekerja sama, berkomunikasi secara efektif, serta memiliki kepedulian sosial.

Abstract:

Social Studies (IPS) learning plays an important role in shaping students' character, particularly in fostering the values of tolerance and cooperation as essential provisions for social life. This study aims to analyze how Social Studies learning can serve as an effective means of developing attitudes of tolerance and cooperation in the school environment. The method used in this study is a library research approach by reviewing various books, scientific articles, and relevant research findings related to Social Studies learning, character education, tolerance, and cooperation. The results of the review indicate that Social Studies learning implemented through discussion methods, group work, project-based learning, and problem-solving activities can enhance students' ability to respect differences, work collaboratively, communicate effectively, and develop social awareness.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik secara utuh, baik pada aspek pengetahuan, keterampilan, maupun karakter. Dalam konteks pendidikan abad ke-21, keberhasilan pendidikan tidak hanya diukur dari prestasi akademik, tetapi juga dari kemampuan peserta didik dalam berkolaborasi, berkomunikasi, berpikir kritis, serta memiliki karakter yang baik. Oleh karena itu, penguatan pendidikan karakter menjadi salah satu fokus utama dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia.

Indonesia merupakan negara yang memiliki keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan bahasa. Keberagaman tersebut merupakan kekayaan bangsa yang harus dijaga melalui sikap toleransi, saling menghormati, dan kemampuan bekerja sama. Namun, berbagai fenomena di lingkungan sekolah menunjukkan bahwa masih terdapat perilaku intoleransi, perundungan (bullying), diskriminasi, serta rendahnya kepedulian sosial dan kemampuan bekerja sama antarpeserta didik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penanaman nilai toleransi dan kerja sama masih perlu diperkuat melalui proses pembelajaran di sekolah.

Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pembelajaran IPS tidak hanya berorientasi pada penguasaan konsep-konsep sosial, tetapi juga bertujuan membentuk peserta didik menjadi warga negara yang bertanggung jawab, peduli terhadap lingkungan sosial, menghargai keberagaman, serta mampu bekerja sama dalam kehidupan bermasyarakat. Materi IPS yang berkaitan dengan kehidupan sosial, budaya, ekonomi, dan interaksi antarmanusia memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan nilai-nilai toleransi, gotong royong, dan kepedulian sosial.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran aktif, seperti pembelajaran kooperatif, diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, dan pembelajaran kontekstual dalam mata pelajaran IPS mampu meningkatkan karakter sosial peserta didik. Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS terbukti dapat menumbuhkan sikap toleransi, tanggung jawab, kerja sama, serta kepedulian terhadap lingkungan sosial. Selain itu, strategi pembelajaran IPS bermuatan multikultural juga dinilai efektif dalam memperkuat nilai toleransi di lingkungan sekolah.

Meskipun demikian, penelitian-penelitian sebelumnya umumnya masih membahas pendidikan karakter secara umum atau hanya berfokus pada salah satu aspek karakter, seperti toleransi atau kerja sama. Penelitian yang secara khusus mengkaji pembelajaran IPS sebagai sarana untuk menanamkan kedua nilai tersebut secara terpadu melalui pendekatan studi kepustakaan masih relatif terbatas. Kesenjangan penelitian (research gap) ini menunjukkan perlunya kajian yang lebih komprehensif mengenai peran pembelajaran IPS dalam membangun karakter peserta didik, khususnya dalam menanamkan nilai toleransi dan kerja sama.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pembelajaran IPS dapat menjadi sarana yang efektif dalam menanamkan nilai toleransi dan kerja sama kepada peserta didik melalui kajian kepustakaan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran IPS yang lebih inovatif, kontekstual, dan berorientasi pada pembentukan karakter, serta menjadi referensi bagi guru, peneliti, dan praktisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research). Studi kepustakaan merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, mengkaji, menganalisis, dan menginterpretasikan berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data sekunder berupa artikel jurnal ilmiah, buku, prosiding, peraturan perundang-undangan, serta dokumen lain yang berkaitan dengan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), pendidikan karakter, nilai toleransi, dan kerja sama.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur dari berbagai basis data ilmiah, seperti Google Scholar, Garuda, DOAJ, dan SINTA. Literatur yang dipilih merupakan publikasi yang relevan dengan fokus penelitian, terutama artikel yang diterbitkan dalam beberapa tahun terakhir agar informasi yang digunakan tetap aktual. Seluruh sumber kemudian diseleksi berdasarkan kesesuaian tema, kualitas, dan kredibilitasnya.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Tahapan analisis meliputi identifikasi literatur, reduksi data, pengelompokan informasi berdasarkan tema, penyajian data secara sistematis, serta penarikan kesimpulan. Analisis difokuskan pada berbagai temuan penelitian yang menjelaskan peran pembelajaran IPS dalam menanamkan nilai toleransi dan kerja sama kepada peserta didik.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sumber, yaitu membandingkan informasi dari berbagai referensi ilmiah yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian. Dengan demikian, hasil analisis diharapkan memiliki tingkat validitas yang baik dan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran pembelajaran IPS sebagai sarana menanamkan nilai toleransi dan kerja sama.

PEMBAHASAN

Peran Pembelajaran IPS dalam Menanamkan Nilai Toleransi

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik, terutama dalam menanamkan nilai toleransi. Melalui materi mengenai keberagaman suku, agama, budaya, dan kehidupan sosial masyarakat Indonesia, peserta didik diajak untuk memahami bahwa perbedaan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan berbangsa dan bernegara. Pemahaman tersebut menjadi dasar bagi terbentuknya sikap saling menghormati, menghargai perbedaan, serta mampu hidup berdampingan secara damai.

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran IPS mampu meningkatkan sikap toleransi peserta didik melalui kegiatan pembelajaran yang melibatkan interaksi antarsiswa dengan latar belakang yang beragam. Pendekatan ini mendorong peserta didik untuk menghargai pendapat orang lain, mengurangi perilaku diskriminatif, serta membangun hubungan sosial yang lebih harmonis.

Selain itu, penggunaan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran IPS juga terbukti efektif dalam menanamkan karakter toleransi. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata sehingga peserta didik dapat memahami pentingnya menghormati keberagaman dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran IPS dalam Mengembangkan Nilai Kerja Sama

Selain menanamkan toleransi, pembelajaran IPS juga berperan dalam mengembangkan kemampuan bekerja sama. Kerja sama merupakan salah satu keterampilan abad ke-21 yang harus dimiliki peserta didik agar mampu menyelesaikan berbagai permasalahan secara kolaboratif.

Penerapan model pembelajaran kooperatif seperti Cooperative Learning, Jigsaw, Problem Based Learning, dan Project Based Learning memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi, bertukar pendapat, berbagi tanggung jawab, dan menyelesaikan tugas secara bersama-sama. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik belajar berkomunikasi secara efektif, menghargai kontribusi anggota kelompok, serta bertanggung jawab terhadap hasil kerja bersama.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pembelajaran IPS yang dirancang secara kolaboratif mampu meningkatkan kepedulian sosial, rasa empati, dan kemampuan bekerja sama antarpeserta didik. Dengan demikian, pembelajaran IPS tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Toleransi dan Kerja Sama

Guru memiliki peran sentral dalam keberhasilan penanaman nilai toleransi dan kerja sama melalui pembelajaran IPS. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai teladan, fasilitator, motivator, dan pembimbing bagi peserta didik.

Guru dapat menerapkan berbagai strategi pembelajaran, seperti diskusi kelompok, studi kasus, simulasi, pembelajaran berbasis proyek, dan pembelajaran berbasis masalah. Strategi tersebut memberikan pengalaman belajar yang bermakna sehingga peserta didik dapat mempraktikkan secara langsung nilai toleransi dan kerja sama dalam proses pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa keteladanan guru serta suasana kelas yang demokratis berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter peserta didik.

Implikasi Pembelajaran IPS terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik

Pembelajaran IPS yang dilaksanakan secara efektif memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter peserta didik. Peserta didik menjadi lebih terbuka terhadap perbedaan, memiliki rasa empati, mampu bekerja sama, serta lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas kelompok.

Temuan berbagai penelitian memperlihatkan bahwa pembelajaran IPS berbasis nilai karakter mampu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, meningkatkan interaksi sosial yang positif, serta memperkuat karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu, pembelajaran IPS perlu terus dikembangkan melalui model-model pembelajaran inovatif yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam setiap kegiatan belajar mengajar.

Ringkasan Sumber Kajian

Tabel 1.
Ringkasan Sumber Kajian

No.	Penulis/Tahun	Fokus Kajian	Metode/Objek	Temuan Utama
1	Mukhlisin,Puspitasari, & Khomarudin 2022	Pengembangan nilai toleransi melalui pembelajaran IPS	Studi kualitas pada siswa SMP	Pembelajaran IPS berbasis Discovery Learning mampu meningkatkan sikap toleransi,menghargai perbedaan pendapat,dan interaksi sosial peserta didik.
2	Nurhayati & Shintasiwi 2023	Pembelajaran IPS berbasis multikultural	Studi kualitas di SMP	Integrasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran IPS efektif menumbuhkan sikap toleransi dan pengembangan terhadap keberagaman.
3	Marpuang,Barella,Buwono, & Wiyono 2024	Implementasi sikap toleransi dalam pembelajaran IPS	Penelitian deskriptif pada siswa kelas VII SMP	Pembelajaran IPS memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan karakter toleransi melauai aktivitas diskusi dan kerja kelompok.
4	Pratiwi,Nurjanah, Markatus,Sabil,Arifah, & Afani	Penanaman nilai toleransi dan gotong royong	Penelitian kualitas pada siswa sekolah dasar	Pembelajaran IPS mampu menanamkan sikap toleransi,gotong royong,dan kepedulian sosial melalui kegiatan

		melalui pembelajaran IPS		kolaboratif.
5	Suharli,Latifa, & Risnawati 2025	Penguatan toleransi melalui petunjuk budaya dalam pembelajaran IPS	Penelitian pengembangan pada peserta didik SMP	Penggunaan media pertunjukan budaya dalam pembelajaran IPS meningkatkan sikap toleransi,apresiasi terhadap budaya,dan kemampuan bekerja sama..
6	Lubis,Hasibuan,Jamal uddin, & Fata 2025	Model pembelajaran kooperatif dalam IPS	Studi kepustakaan	Model pembelajaran kooperatif terbukti meningkatkan kemampuan kerja sama,komunikasi,dan tanggung jawab peserta didik.
7	Anugrah,Ibrahim & Hasni 2026	Implementasi pembelajaran IPS dalma membentuk sikap toleransi multikultural	Studi kualitas pada siswa SMP	Pembelajaran IPS yang mengintegrasikan nilai mutikultural membentuk kaarakter toleransi serta memperkuat hubungan sosial antarpeserta didik.

Sumber: Data kajian penulis, tahun 2026.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian kepustakaan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki peran yang sangat penting sebagai sarana dalam menanamkan nilai toleransi dan kerja sama kepada peserta didik. Melalui materi yang berkaitan dengan kehidupan sosial, keberagaman budaya, interaksi antarmanusia, serta nilai-nilai kebangsaan, pembelajaran IPS mampu membentuk karakter peserta didik agar lebih menghargai perbedaan, memiliki sikap empati, serta mampu bekerja sama dalam menyelesaikan berbagai permasalahan.

Penerapan berbagai model pembelajaran, seperti pembelajaran kooperatif, Problem Based Learning, Project Based Learning, dan diskusi kelompok terbukti memberikan pengalaman belajar yang mendorong peserta didik untuk berinteraksi secara positif, menghormati pendapat orang lain, serta membangun rasa tanggung jawab bersama. Keberhasilan penanaman nilai toleransi dan kerja sama juga sangat dipengaruhi oleh peran guru dalam merancang pembelajaran yang inovatif, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik.

Dengan demikian, pembelajaran IPS tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian pengetahuan sosial, tetapi juga sebagai sarana strategis dalam membentuk karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, penguatan pendidikan karakter melalui pembelajaran IPS perlu terus dikembangkan agar mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki sikap toleran, mampu bekerja sama, serta siap hidup di tengah masyarakat Indonesia yang majemuk.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulbar, R. (2025). Implementasi nilai-nilai toleransi oleh guru PPKn dalam konteks pembelajaran IPS di SD Negeri 4 Weda. *Jurnal Dinamis*. <https://doi.org/10.33387/jwvypg57>
- Marpaung, E., Barella, A. N. Y., Buwono, S., & Wiyono, H. (2024). Implementasi sikap toleransi peserta didik pembelajaran IPS kelas VII di Kota Pontianak. *Jurnal Education and Development*, 12(1), 90–93. <https://doi.org/10.37081/ed.v12i1.5475>
- Mukhlisin, M., Puspitasari, R., & Khomarudin. (2022). Pengembangan sikap toleransi dalam perbedaan pendapat melalui Discovery Learning pada pembelajaran IPS terhadap siswa SMP. *Jurnal Pendidikan IPS*, 12(1), 65–73. <https://doi.org/10.37630/jpi.v12i1.757>
- Nurhayati, S., & Shintasiwi, F. A. (2023). Strategi pembelajaran IPS bermuatan multikultural sebagai upaya penguatan nilai toleransi di SMP Negeri 2 Wangon. *Sosiolium: Jurnal Pembelajaran IPS*, 5(1), 72–81. <https://doi.org/10.15294/sosiolium.v5i1.58846>

- Nurozab, A., Tetep, & Setiawan, Y. (2026). Peran pendidikan IPS dalam mengembangkan sikap toleransi siswa kelas VIII di SMPN 6 Garut. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
<https://doi.org/10.23969/jp.v11i01.43798>
- Pratiwi, J. O., Nurjanah, D., Markatus, Y. D., Sabil, Z. I. I., Arifah, F. N., & Afani, D. N. (2025). Pembelajaran IPS sebagai sarana penanaman nilai toleransi dan gotong royong pada siswa kelas IV SD Negeri Gombolharjo 01. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 23655–23660.
<https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.30417>
- Sugestiningsih, R., & Sudrajat, A. (2019). Perbedaan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan NHT untuk peningkatan karakter dalam pembelajaran IPS. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 15(1).
<https://doi.org/10.21831/socia.v15i1.22669>
- Suharli, S., Latifa, T., & Risnawati. (2025). Penguatan sikap toleransi peserta didik melalui pembelajaran IPS dengan pertunjukan budaya. *Jurnal Pendidikan IPS*, 15(4). <https://doi.org/10.37630/jpi.v15i4.3694>
- Lubis, R., Hasibuan, K., Jamaluddin, & Fata, N. (2025). Model pembelajaran kooperatif dalam pendidikan IPS: Konsep, implementasi, dan analisis keunggulan serta kelemahannya. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
<https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.34599>
- Anugrah, A. N., Ibrahim, & Hasni. (2026). Kajian implementasi pembelajaran IPS terpadu dalam membentuk sikap toleransi multikultural siswa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
<https://doi.org/10.23969/jp.v11i02.44713>